

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam hasil dan pembahasan penelitian diperoleh motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Adapun kesimpulan ini secara lebih terperinci sesuai dengan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Motivasi kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Taman Rekreasi Sengkaling UMM. Hal ini menunjukkan meskipun karyawan memiliki tingkat motivasi tertentu, hal tersebut belum mampu mendorong peningkatan kinerja secara nyata. Kemungkinan besar, motivasi yang diberikan belum menyentuh aspek kebutuhan utama karyawan, atau bentuk motivasi yang ada belum cukup kuat untuk memengaruhi perilaku kerja secara langsung.
2. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Taman Rekreasi Sengkaling UMM. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif, terbuka, dan dua arah antara pimpinan dan karyawan maupun antar sesama rekan kerja mampu meningkatkan pemahaman tugas, memperkuat kerja sama tim, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif. Dengan adanya komunikasi yang baik, karyawan dapat bekerja lebih fokus, terarah, dan produktif. Semakin baik kualitas komunikasi yang terjalin

3. antara pimpinan dan karyawan maupun antar sesama rekan kerja, maka semakin meningkat pula kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan.
4. Hasil analisis model secara simultan untuk membuktikan bahwa variabel motivasi (X1), dan komunikasi (X2) memiliki pengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan di PT.Taman Rekreasi Sengkaling UMM. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, di mana kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Karyawan yang termotivasi dengan baik dan mendapatkan komunikasi yang efektif dari pimpinan maupun rekan kerja cenderung lebih fokus, bertanggung jawab, dan berkontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

5.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dari penelitian maka penulis memberikan beberapa saran yang nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

1. Agar perusahaan memberikan pelatihan kepemimpinan, menciptakan jalur karier yang jelas, serta memberikan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan potensi kepemimpinan, agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat untuk berkontribusi lebih besar dalam perusahaan.
2. agar pihak perusahaan terus meningkatkan upaya dalam memotivasi karyawan. Peningkatan motivasi dapat dilakukan melalui pemberian penghargaan atas prestasi kerja, pemberian kesempatan pengembangan

diri, suasana kerja yang kondusif, serta komunikasi yang terbuka antara atasan dan bawahan.

3. Sebaiknya pimpinan lebih meningkatkan keterbukaan komunikasi melalui kebijakan komunikasi dua arah, seperti mengadakan forum diskusi rutin, membuka ruang aspirasi, serta melatih para atasan agar lebih responsif dan terbuka terhadap masukan dari karyawan. Dengan cara ini, hubungan kerja akan menjadi lebih harmonis, dan kinerja karyawan dapat meningkat.
4. Perusahaan disarankan mengadakan kegiatan team building secara rutin, serta menerapkan sistem penghargaan yang berbasis tim untuk mendorong sinergi dan kolaborasi antar karyawan.
5. Agar perusahaan mulai menerapkan pendekatan manajemen partisipatif, seperti menyertakan perwakilan tim kerja dalam rapat evaluasi dan perumusan kebijakan internal, guna meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan dalam mencapai tujuan perusahaan.